

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karya sastra dengan segala imajinasinya sebenarnya merupakan cerminan terhadap sikap, tingkah laku, pemikiran, pengetahuan, tanggapan serta sirkulasi tentang manusia sendiri.<sup>1</sup> Dapat dikatakan bahwa sastra adalah sketsa kehidupan masyarakat. Suatu karya sastra muncul berupa peristiwa dan permasalahan dalam masyarakat atau dunia yang timbul dari apa yang dialami pengarang, sehingga menimbulkan ide kreatif dan ke dalam karya sastra. Dapat dikatakan bahwa itu adalah penghubung antara masyarakat dan sastra. Mengenal karya sastra dapat membantu menerangkan memperluas, dan memperkaya penjiwaan akan sebuah kehidupan.

Sastra (karya sastra) merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Bahan sastra adalah

---

<sup>1</sup>Sujoko dan Hafidz Erdinal Arrazy, "Semiotika Lirik Lagu Dalam Album Lelaku-Fourtwnty Karya Ari Lesmana (Kajian Semiotika)," *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 3, no. 1, (1 April 2019): hal. 88.  
<http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/102>, diakses 13 Desember 2022.

bahasa yang sudah berarti. Bahasa berkedudukan sebagai bahan dalam hubungannya dengan sastra, sudah mempunyai sistem dan konvensi sendiri, maka disebut sistem semiotik tingkat pertama. Sastra yang mempunyai sistem dan konvensi sendiri yang mempergunakan bahasa, disebut sistem semiotik tingkat kedua.<sup>2</sup> Kodrat karya sastra sebagai refleksi pemikiran, perasaan, dan keinginan yang disampaikan melalui bahasa dengan muatan tanda-tanda (semiotik) membentuk sistem ketandaan.

Perkembangan musik di Indonesia memiliki sisi yang sangat progresif. Industri musik di Indonesia akan mampu membuktikan keberhasilannya dalam kedekatannya dengan masyarakat. Maka dari itu, seni musik termasuk dalam karya sastra yang sangat digemari orang. Lagu yaitu salah satu media ungkapan karya sastra dan media komunikasi audio. Lagu juga mencerminkan kebudayaan masyarakat yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya dan teknologi. Lagu adalah hasil bentuk karya seni serupa komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-

---

<sup>2</sup>Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik Dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal. 121.

unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan.<sup>3</sup> Jadi, lagu merupakan perpaduan antara irama dan instrumen yang dinyanyikan secara dinamis dan harmonis untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan serta membuat pikiran senang dan tenang. Karena lagu untuk memuaskn diri sendiri atau menyenangkan orang lain. Salah satu alat untuk mengetahui semua itu yaitu dengan menggunakan kata-kata yang yang disusun menjadi sebuah lirik lagu.

Lirik lagu merupakan alat penghubung komunikasi antara musisi dengan pendengarnya.<sup>4</sup> Oleh karena itu, lirik lagu bentuk penting yang berasal dari keluaran pikiran seseorang dan mempunyai penyusunan kata dan nilai keindahan mirip seperti bait puisi. Penulis lagu secara tidak langsung dapat berkomunikasi dengan pendengar melalui liriknya. Karena

---

<sup>3</sup>M Muttaqin, *Seni Musik Klasik*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), hal. 3.

<sup>4</sup>Zuhadi, Abdul Ghoi, dan Fuadul Matin, “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Mantra-Mantra Karya Kunto Aji Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA”, *Jurnal Pendidikan Edutama*, no. 1, (2020), hal. 2.  
[http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/834%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/834/1/Jurnal Zuhad PDF.pdf](http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/834%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/834/1/Jurnal%20Zuhad%20PDF.pdf), diakses 29 Mei 2023

penulis lagu dapat berkomunikasi dan secara langsung menyampaikan ketakutan atau kekhawatiran serupa dengan lirik. Lirik memiliki kelebihan bahwa emosi atau pesan dapat disampaikan dengan lebih baik dengan membaca atau menyanyikan lirik dalam laras dan mengiringi irama dengan instrumen yang harmonis membuat suasana lebih hidup dan relatif mudah diingat dan dipahami.

Sebuah lagu tidak bisa indah dan lengkap tanpa lirik. Kehadiran lirik di dalam lagu mendatangkan tujuan yang terpenting. Lirik lagu juga menciptakan makna lain seperti kumpulan kata-kata yang dapat digunakan untuk mengekspresikan suasana hati dan imajinasi subjek yang sedang dibahas dan berbagi pesan dan makna yang disampaikan. Lirik lagu sering digunakan untuk menciptakan empati terhadap lingkungan atau realitas sosial dunia. Memilih kata demi kata yang tepat dapat menghasilkan ribuan kata atau peristiwa yang menarik perhatian pendengar.

Untuk menemukan makna dalam sebuah lirik lagu, salah satu langkah yang dapat dilakukan melalui analisis. Analisis

suatu karya sastra yang bersifat kompleks dan rumit mampu teruraikan dan lebih mudah dimengerti. Analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui makna lirik lagu dapat dilakukan dengan analisis teori semiotika. Penyusunan lirik lagu melalui analisis struktural memperjelas maknanya. Ini dapat diperoleh dengan analisis semiotik. karena ide lirik lagu dapat dibentuk dengan tanda, baik itu berupa tanda ikon, indeks, simbol dan bentuk tanda yang lain. Dengan tanda termasuk pembaca dapat memahami makna teks di mana gagasan itu disajikan.

Kunto Aji Wibisono atau dikenal dengan Kunto Aji lahir pada tanggal 4 Januari 1987, memulai karirnya dengan mengikuti ajang pencairan bakat Indonesia Idol tahun 2008 musim kelima.<sup>5</sup> Kunto Aji. memulai debut singlenya pada tahun 2014 dengan lagu Terlalu Lama Sendiri. Setelah merilis single Terlalu Lama Sendiri, Kunto Aji mulai dikenal oleh penikmat musik di

---

<sup>5</sup>Zuhadi, Abdul Ghoi, dan Fuadul Matin, “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Mantra-Mantra Karya Kunto Aji Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA”, *Jurnal Pendidikan Edutama*, no. 1, (2020): hal. 3.  
[http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/834%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/834/1/Jurnal Zuhad PDF.pdf](http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/834%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/834/1/Jurnal%20Zuhad%20PDF.pdf), diakses 29 Mei 2023

Indonesia dengan ciri khasnya yang sangat di perhatikan dari sisi idealisnya.

Pada tahun 2018, tepatnya pada tanggal 14 September, Kunto Aji kembali resmi merilis album keduanya yaitu album Mantra-Mantra. Total ada 9 lagu di album Mantra-Mantra ini. Kunto Aji membutuhkan waktu 2 tahun dalam proses pembuatannya dan bekerjasama dengan 4 produser sekaligus yaitu Ankadiov Subran, Anugrah Swast Adi, Bam Mastro, dan juga Petra Sihombing. Ankadiov yang menjadi produser lagu “Rancang Rencana, Sulung, Pulu Membiru dan Topik Semalam”, Petra Sihombing yang menjadi produser lagu “Rehat dan Jakarta Jakarta”, Anugrah Swastadi yang menjadi produser lagu “Konon Katanya”, dan Bam Mastro yang menjadi produser lagu “Saudade”. Campur tangan para produser ternama ini membuat album Mantra-Mantra mempunyai banyak warna dan karakter didalam musiknya. Album Mantra-Mantra sejak pertama kali dirilis di berbagai *Platform Music* terutama pada akun Youtube Channel Kunto Aji sendiri ini tidak henti-hentinya memanjakan para pendengarnya melalui lirik-lirik lagunya yang sarat akan

makna. Hingga pada November 2019 album Mantra-Mantra berhasil meraih penghargaan kategori album terbaik di Ajang Musik Indonesia (AMI). Ini tentunya menjadi bukti bahwa Kunto Aji melalui album Mantra-Mantra dan juga musiknya dapat diterima di hati para pecinta musik terutama di Indonesia. Dalam album tersebut penyanyi Kunto Aji bereksperimen ketika membuat album tersebut memasukkan frekuensi Slofeggio dalam lagu-lagu di album tersebut.<sup>6</sup>

Kunto Aji sangat serius melakukan riset dalam proses pengerjaan album ini dan berintrospeksi ke diri sendiri mengenai permasalahan mental yang di dalamnya yaitu “*overthinker*”. Masalah kesehatan mental masih dianggap sepele oleh orang Indonesia. Pada album Mantra-Mantra ini Kunto Aji mengangkat isu *Mental Health* yang berfokus pada *Overthinker*. Album Mantra-Mantra mengangkat hal-hal yang kompleks namun dikemas dengan menjadi lebih sederhana.

---

<sup>6</sup>Pita Sari, “Makna Pesan Lagu “Pilu Membiru”, “Rehat” dan “Sulung” Karya Kunto Aji (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure)”, *Jurnal Komunikasi dan Media*, vol. 2, no. 3, (Juli 2022): hal. 56.  
///C:/Users/ACER/Downloads/343-Article%20Text-1613-1-10-20220729.pdf, diakses 27 Mei 2022.

Album Mantra Mantra Kunto Aji dipilih sebagai objek penelitian karena didalam album ini lirik lagunya mempunyai konsep alur kehidupan manusia, lirik lagu yang menarik dan masih jarang dibuat oleh penidustrian musik di Indonesia. Kunto Aji memasukkan banyak pengalamannya yang menginspirasi lagu-lagu di album ini. Selama ini, lagu-lagu tentang kesehatan mental dari penyanyi lain memang sudah ada namun hanya berbentuk single, bukan album. Lirik lagu yang digunakan di album mantra-mantra ini memiliki lirik yang unik jadi mempunyai identitasnya sendiri dan banyak terjadi pengulangan kata dan frase. Seperti judul albumnya yaitu mantra-mantra yang pengulangan kata dan frasenya diibaratkan seperti mantra yang disampaikan berulang-ulang agar menembus jiwa pendengar.

Istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani “semeion” yang berarti “tanda” atau “seme” yang berarti penafsiran tanda. Istilah “semeion” ini sebelumnya berkembang padanya berakar pada tradisi studi klasik dan skolastik atas seni retorika, poetika,

dan logika.<sup>7</sup> Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial, masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Teori semiotik adalah teori komunikasi simbolik. Teori ini umum digunakan di semua bidang, termasuk studi seni pertunjukan, yang mengkaji bagaimana makna diciptakan dan dikomunikasikan melalui sistem simbol yang membangun sebuah peristiwa seni. Semiotika bertujuan untuk menemukan makna dalam tanda atau menafsirkan makna untuk mengetahui bagaimana komunikator mengkonstruksi suatu pesan. Konsep pemaknaan ini tidak terlepas dari perseptif atau nilai-nilai ideologis tertentu serta konsep kultural yang menjadi ranah pemikiran masyarakat dimana simbol tersebut diciptakan.<sup>8</sup>

Untuk mendapatkan makna dari pesan yang ada pada lirik lagu yang disampaikan musisi, digunakannya teori semiotik yakni salah satu bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Mulai dari bagaimana tanda ditafsirkan dan dipengaruhi oleh persepsi dan budaya, dan bagaimana karakter membantu

---

<sup>7</sup>Fatimah, *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*, (Sulawesi Selatan: TallasaMedia, 2020), hal. 23.

<sup>8</sup>Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotik Film Dan Komunikasi*, (Malang: Intrans Publishing, 2018), hal. 5.

menafsirkan karya sastra. Lirik album mantra-mantra ini memiliki poin semiotik yang bisa menggerakkan banyak orang, bukan sembarang album. Meskipun album tersebut sebagian besar menggunakan bahasa sehari-hari, namun tidak banyak memiliki metafora dan puisi. Tetapi, Kunto Aji tetap menyampaikan makna-makna yang membutuhkan imajinasi dan analisis semiotik untuk menemukan makna dalam teks yang ditulisnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah makna lirik lagu album mantra-mantra karya Kunto Aji berdasarkan (Ground) Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui Qualisign, Sinsign dan Legisgn?
2. Bagaimanakah makna lirik lagu album mantra-mantra karya Kunto Aji berdasarkan (Denotatum) Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui Ikon, Indeks, dan Simbol?

3. Bagaimanakah makna lirik lagu album mantra-mantra karya Kunto Aji berdasarkan (Interpretant) Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui Rheme, Discent, dan Argument?

### **C. Tujuan Penelitian**

Memahami permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperoleh deskripsi makna lirik lagu album mantra-mantra karya Kunto Aji berdasarkan (Ground) Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui Qualisign, Sinsign dan Legisgn.
2. Memperoleh deskripsi makna lirik lagu album mantra-mantra karya Kunto Aji berdasarkan (Denotatum) Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui Ikon, Indeks, dan Simbol.
3. Memperoleh deskripsi makna lirik lagu album mantra-mantra karya Kunto Aji berdasarkan (Interpretant) Charles Sanders Peirce yang diuraikan melalui Rheme, Discent, dan Argument.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait bidang komunikasi terutama pada metode semiotika maupun bidang relevan lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan kerja para praktis yakni dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh aplikasi semiotik Charles Sanders Peirce yang berkaitan dengan trikotomi tanda oleh dosen. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa dalam memahami teori semiotik Charles Sanders Peirce dan mengetahui cara penerapannya dalam karya sastra serta bisa digunakan sebagai acuan penelitian dalam sudut pandang yang lain.

## 3. Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat untuk lebih memahami dan menghargai diri sendiri untuk mengurangi pemikiran *overthinker* atau terlalu banyak berpikir didalam menjalani

kehidupan di dunia ini, serta menjadi manusia yang selalu optimis, tenang dan tidak mudah putus asa.

